

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan wanita pasangan usia subur (PUS) masuk pasar kerja. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif menggunakan teknik Analisa statistik *Binary Logistic Regression*. Data penelitian yang digunakan adalah data primer dengan jenis data *cross section*. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 1200 observasi yang ditentukan dengan metode *multistage random sampling*. Pengambilan sampel dilakukan secara bertahap dari ruang lingkup Provinsi Jawa Tengah dipilih satu kabupaten/kota per karesidenan. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel usia, jumlah anak dan pemahaman tentang gender berpengaruh signifikan terhadap keputusan wanita pasangan usia subur (PUS) masuk pasar kerja. Sedangkan variabel tingkat pendidikan dan kesertaan KB tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan wanita pasangan usia subur (PUS) masuk pasar kerja. Adapun variabel kesejahteraan keluarga berpengaruh namun tidak signifikan, dengan nilai Z statistik 1,62 namun masih lebih kecil dari nilai Z table 1,645. Kemudian berdasarkan hasil estimasi probabilitas, dapat disimpulkan bahwa semakin meningkat usia wanita PUS maka semakin tinggi kemungkinan wanita PUS masuk pasar kerja, semakin banyak anak yang dimiliki wanita PUS maka semakin rendah kemungkinan wanita PUS masuk pasar kerja. Kemungkinan Wanita PUS yang memiliki satu anak untuk masuk pasar kerja sebesar 43,68% sedangkan yang memiliki 5 anak atau lebih kemungkinannya hanya 21,93%. Di sisi yang lain, semakin tinggi nilai pemahaman tentang gender wanita PUS, maka semakin tinggi kemungkinannya untuk masuk pasar kerja. Wanita PUS dengan nilai pemahaman gender rata-rata 1, memiliki probabilitas masuk pasar kerja sebesar 0,5 atau 50 %. Sedangkan Wanita PUS dengan nilai pemahaman gender rata-rata 5, memiliki probabilitas masuk pasar kerja sebesar 0,5915 atau 59,15 %. Implikasi kebijakan yang perlu dilakukan adalah meningkatkan KIE dan promosi pengaturan kelahiran melalui program KB, meningkatkan sosialisasi konsep gender dan pengarusutamaan gender serta meningkatkan program-program pemberdayaan wanita khususnya di bidang ekonomi.

Keyword: pasangan usia subur, fertilitas, kesejahteraan keluarga, gender, pasar kerja, *binary logistic regression*